

KEBAHASAAN; BAHASA ARAB SEBAGAI BAHASA AL-QURAN

Misnan Dewi

misnandewi52@gmail.com

Alfiah, M.Pd

alfiah@uin.suska.ac.id

Magister Pasca Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Abstrac

This paper aims to describe language; Arabic as the language of the Quran focuses on the hadith, the words of friends and scholars. The method used in this research is literature review. The focus of this research is language, which is detailed into four sub-focuses, namely (1) Sanad and Matan hadith, the words of friends and scholars about language., (2) Arabic as the language of the Qur'an, (3) the elements that become the specialty of Arabic as the language of the Qur'an, (4) Language skills and the relationship between Arabic language skills and learning outcomes of the hadith al-qur'an. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that learning Arabic is easier to memorize, understand, teach, and practice the contents of the Al-Quran. As the virtues of learning Arabic are very clear because Arabic is the language of the Qur'an and the Sunnah. This reason is a big reason why we have to learn Arabic besides on the other hand, including the language of international communication.

Keywords: language and Arabic as the language of the Quran

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kebahasaan; bahasa arab sebagai bahasa al-quran berfokus pada hadits, perkataan sahabat dan ulama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka. Fokus penelitian ini adalah kebahasaan,yang di rinci menjadi empat subfokus, yaitu (1) Sanad dan Matan hadits, perkataan sahabat dan ulama tentang kebahasaan., (2) Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Qur'an, (3) unsur-unsur yang menjadi keistimewaan bahasa arab sebagai bahasa al-qur'an, (4) Keterampilan berbahasa dan hubungan antara kemampuan berbahasa arab dengan hasil belajar al-qur'an hadits. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan mempelajari bahasa arab lebih mudah menghafal, memahami, mengajarkan, dan mengamalkan isi Al-quran. Sebagaimana keutamaan-keutamaan mempelajari bahasa arab sangatlah jelas karena bahasa arab adalah bahasa Al-Qur'an dan As-Sunnah. Alasan ini yang menjadi alasan besar kenapa kita harus mempelajari bahasa arab selain disisi lain termasuk bahasa komunikasi internasional.

Kata Kunci: kebahasaan dan bahasa arab sebagai bahasa al-quran

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi seseorang dengan yang lainnya untuk saling berinteraksi. Diantara bahasa yang mendunia sekarang ini adalah bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab. Akan tetapi dari ketiga bahasa itu, bahasa Arab adalah bahasa yang berbeda dengan bahasa-bahasa yang lain yang menjadi alat komunikasi di kalangan umat manusia. Ragam keunggulan bahasa Arab begitu banyak. Idealnya, umat Islam mencurahkan perhatiannya terhadap bahasa ini. Baik dengan mempelajarinya untuk diri mereka sendiri ataupun memfasilitasi dan mengarahkan anak-anak untuk tujuan tersebut.

Bahasa Arab adalah bahasa Nabi Muhammad SAW. Dan bahasa verbal para sahabat. Seperti hadits-hadits Nabi yang di sampaikan kepada kita dengan berbahasa Arab. Susunan kata bahasa Arab tidak banyak. Kebanyakan terdiri dari tiga huruf saja. Ini akan mempermudah pemahaman dan pengucapannya. Indah nya kosa kata Arab. Orang yang mencermati ungkapan dan kalimat dalam bahasa Arab, ia akan merasakan sebuah ungkapan yang indah dan gampang, tersusun dengan kata-kata yang ringkas dan padat. Dari penjelasan di atas sudah jelas bahwa bahasa Arab memiliki banyak keistimewaan di bandingkan dengan bahasa-bahasa yang lain. Salah satu keistimewaan dari bahasa Arab adalah Lughatul Qur'an yaitu bahasa Al-quran.

Untuk lebih mengulas lebih jelas mengenai pembahasan ini, maka dalam tulisan ini penulis akan mengulas lebih jelas lagi tentang kebahasaan; bahasa Arab sebagai bahasa al-quran berfokus pada hadits, perkataan sahabat dan ulama, serta unsur-unsur yang menjadi keistimewaan bahasa Arab sebagai bahasa al-qur'an dan keterampilan berbahasa dan hubungan antara kemampuan berbahasa Arab dengan hasil belajar al- qur'an hadits

KAJIAN TEORI

Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Qur'an

- QS. Az-Zumar: 27-28

*“Sesungguhnya telah kami buat untuk manusia dalam Al-Quran ini setiap macam perumpamaan supaya mereka dapat pelajaran. (ialah) Al-Quran dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan (di dalamnya) supaya mereka bertakwa.”*¹

➤ Q.S. Yusuf: 2

*“Sesungguhnya Kami menurunkan Al-Qur`an berupa kitab yang berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”*²

➤ Q.S. An-Nahl: 103

*“dan Sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata: "Sesungguhnya Al-Quran itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya (Muhammad)". Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan (bahwa) Muhammad belajar kepadanya bahasa 'Ajam³ sedang Al-Quran adalah dalam bahasa Arab yang terang”*⁴

➤ QS. Asy-Syu'ara: 192-195

*“Dan sesungguhnya Al-Qur`an ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), ke dalam hatimu (Nabi Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas”*⁵

➤ Dalam kitab lisaanul-‘arab

Ibnu Manzhur (711 h) berkata dalam kitabnya yang terkenal lisaanul-‘arab, di dalam isi muqaddimahya yaitu :

فإن الله سبحانه قد كرم الإنسان وفضله بالنطق على سائر الحيوان، وشرف هذا اللسان العربي بالبيان على كل لسان، وكفاه شرفاً أنه به نزل القرآن، وأنه لغة أهل الجنان. روى عن ابن عباس رضي الله عنهما قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : " أحبوا العرب لثلاث : لأني عربي، والقرآن عربي، وكلام أهل الجنة عربي

“Sesungguhnya Allah SWT. Telah memuliakan manusia, memberikan kelebihan dari seluruh hewan dengan berbicara, dan memuliakan bahasa Arab sebagai bahasa paling indah. Dan cukuplah sebagai keutamaan bahasa Arab karena dengan bahasa tersebut Al-Quran itu turun, serta sebagai bahasa penduduk Surga.

¹ QS. Az-Zumar: 27-28

² Q.S. Yusuf: 2

³ Bahasa 'Ajam ialah bahasa selain bahasa Arab dan dapat juga berarti bahasa Arab yang tidak baik, karena orang yang dituduh mengajar Muhammad itu bukan orang Arab dan hanya tahu sedikit-sedikit bahasa Arab.

⁴ Q.S. An-Nahl: 103

⁵ QS. Asy-Syu'ara: 192-195

- Dalam kitab Ibnu katsir

Ibnu katsir menyatakan Bahasa Arab adalah bahasa yang paling mulia.:

فلهذا أنزل أشرف الكتب بأشرف اللغات، على أشرف الرسل، بسفارة أشرف
الملائكة، وكان ذلك في أشرف بقاع الأرض، وابتدئ إنزاله في أشرف شهور السنة وهو
رمضان، فكمل من كل الوجوه

“Karena Al-quran dengan kitab yang paling mulia, diturunkan dengan bahasa yang paling mulia, diajarkan pada Rasul yang paling mulia, disampaikan oleh malaikat yang paling mulia, diturunkan di tempat yang paling mulia di muka bumi, diturunkan pula di bulan yang mulia yaitu bulan ramadhan. Dari berbagai sisi itu, kita bisa menilai bagaimanakah mulianya kitab suci Al-quran.”

PEMBAHASAN

Sanad dan Matan tentang hadis kebahasaan

- Dalam kitab syu’abul iman al- baihaqi, no: 1675

أخبرنا أبو القاسم عبيد الرحمن بن عبيد الله الحرابي ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الزُّبَيْرِ
الْمَكِّيُّ الْكُوفِيُّ ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ عَفَّانَ الْعَامِرِيِّ ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحَبَّابِ ،
حَدَّثَنِي عَبْدُ الْوَارِثِ بْنُ سَعِيدِ الْعَنْبَرِيُّ قَالَ : حَدَّثَنِي أَبُو مُسْلِمٍ ، مُنْذُ خَمْسِينَ سَنَةً ، أَنَّ عُمَرَ
بْنَ الْخَطَّابِ ، قَالَ " : تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا تَزِيدُ فِي الْمُرُوءَةِ (قَالَ الْبَيْهَقِيُّ فِي شَعْبِ
الإيمان 1675)

“Telah mengabarkan kepada kami abul qosim bin ‘abdurrohman bin ubaidillah al harbi, telah menceritakan kepada kami ali bin muhammad bin zubair makkiyy kuffiyy, telah menceritakan kepada kami hasan bin ali bin ‘affan al ‘amiri, telah menceritakan kepada kami zaid bin hubbab, telah menceritakan kepada ku ‘abdul warist bin sa’id al ‘anbari berkata: telah menceritakan kepadaku abu muslim ketika lima puluh tahun yang lalu bahwa umar bin khatab berkata: Pelajarilah bahasa Arab, karena sesungguhnya bahasa Arab itu dapat menambah kehormatan”⁶

- Dalam kitab Silsilah al-hadits ad-Dhaifah, 1/293

أحبوا العرب لثلاث لأني عربي ، والقرآن عربي ، وكلام أهل الجنة عربي

“Cintailah arab karena 3 hal, (1) karena saya orang arab, (2) karena al-Quran berbahasa arab, dan (3) bahasa penduduk surga adalah bahasa arab”.

⁶ Syu’ubul Iman Al- Baihaqi, No: 1675

Hadis ini diriwayatkan at-Thabrani dalam al-Ausath, al-Hakim dalam al-Mustadrak dan Baihaqi dalam Syuabul Iman dari Ibnu Abbas secara marfu'. Dalam sanadnya terdapat perawi bernama al-Alla bin Amr, yang oleh ad-Dzahabi dinilai matruk. Dan beliau menyebut hadis ini sebagai hadis palsu. Kemudian Abu Hatim menilainya pendusta. Hingga Imam al-Albani menyebutkan bahwa ulama sepakat hadis ini palsu. Karena itu, Syaikhul Islam menegaskan bahwa hadis ini tidak bisa jadi dalil.⁷

Dalam al-Iqtidha, ketika beliau membahas hadis ini, beliau menyatakan,

وأبو الفرج بن الجوزي ذكر هذا الحديث في الموضوعات ، وقال : قال الثعلبي : لا أصل له ، وقال ابن حبان : يحيى بن زيد يروي المقلوبات عن الأثبات ، فبطل الاحتجاج به

*"Ibnul Jauzi mencantumkan hadis ini dalam kitab al-Maudhu'at (daftar hadis palsu). Beliau menyebutkan bahwa at-Tsa'labi menilainya, 'La ashla lahu' (tidak ada sumbernya). Sementara Ibnu Hibban menyebutkan bahwa Yahya bin Zaid (salah satu perawi hadis ini) meriwayatkan dari perawi yang tsiqqah kebalik-balik. Sehingga tidak bisa jadi dalil."*⁸

➤ Dalam kitab Silsilah al-Ahadits ad-Dhaifah, 1/298

أنا عربي ، والقرآن عربي ، ولسان أهل الجنة عربي

"Saya orang arab, al-Quran berbahasa arab, dan penduduk surga berbahasa arab."

Hadis ini juga diriwayatkan at-Thabrani dalam Mu'jam al-Ausath dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu secara marfu', dan ulama menilainya sebagai hadis palsu.⁹

Dalam Fatwa Islam disebutkan;

والحاصل أنه لم يرد دليل صحيح يبين اللغة التي يتكلم بها أهل الجنة

*"Kesimpulannya, tidak terdapat dalil shahih yang menjelaskan tentang bahasa yang digunakan penduduk surga"*¹⁰

Unsur-unsur yang menjadi keistimewaan bahasa arab sebagai bahasa al-qur'an

Adapun unsur-unsur yang menjadi salah satu keistimewaan bahasa arab yang menjadi bahasa Al-Qur'an diantara:

⁷ Silsilah Al-Ahadits Ad-Dhaifah, 1/293

⁸ Iqtidha as-Shirat al-Mustaqim, 1/443

⁹ Silsilah ad-Dhaifah, 1/298

¹⁰ Fatwa Islam, no. 83262

1) Fonologi (علم الأصوات)

Dalam bahasa Arab Ilmu bunyi diistilahkan dengan ilmu al ashwat (الأصوات علم) adalah sebuah ilmu yang mempelajari tentang penuturan bunyi bahasa, perpindahan dan penerimaannya¹¹.

Ilmu fonologi merupakan salah satu cabang dari ilmu ashwat/ilmu bunyi. Ilmu ashwat fonologi adalah ilmu bunyi yang membahas tentang bunyi bahasa tertentu dengan mempertimbangkan fungsi dan makna yang dikandung oleh bunyi itu Menurut Hierarki dalam bukunya abdul chaer (2012) membedakan fonologi menjadi fonetik dan fonemik. Fonetik adalah bidang linguistik yang mempelajari bunyi bahasa tanpa memperhatikan apakah bunyi tersebut mempunyai fungsi sebagai pembeda makna atau tidak. Fonemik yaitu kesatuan bunyi terkecil suatu bahasa yang berfungsi membedakan makna. Fonemik mengkaji bunyi bahasa yang dapat atau berfungsi membedakan makna kata.

2) Sintaksis (علم النحو)

Ilmu nahwu adalah satu bidang ilmu tata bahasa arab yang mempelajari tentang bagaimana menentukan kedudukan satu kalimat dari segi i'robnya¹². Dalam ilmu ini membahas kaidah-kaidah bahasa arab untuk mengetahui

Ruang lingkup pembahasan ilmu nahwu meliputi, اسم (kata benda), فعل (kata kerja), نمف (huruf). Ketika semua kata ini disusun dan dapat memberikan kefahaman kepada pendengar maka disebut dengan جملة .

Dalam جملة penentuan kedudukan kata menentukan harokat akhir kalimat. Struktur bahasa arab terbagi menjadi dua: الإسم جملة (S/P/O) atau الفعل جملة (P/S/O)

3) Morfologi (علم الصرف)

Menurut al-Ghalayayni adalah ilmu yang membahas dasardasar pembentukan kata, termasuk di dalamnya imbuhan. Sharaf memberikan aturan pemakaian masing-masing kata dari segi bentuknya yang dikenal dengan Morfologi.¹³ Dengan kata lain bahwa sharaf memberikan aturan pemakaian dan pembentukan katakata sebelum digabung atau dirangkai dengan kata-kata yang lain. Pendapat lain mengemukakan Morfologi adalah ilmu yang mempelajari morfem, dan morfem itu adalah unsur bahasa yang mempunyai makna dan ikut mendukung makna

¹¹ Muhammad Ali al-Khouli (1982). Mu'jam Ilmu Ashwat. Riyadl; Universitas Riyadl.

¹² Ahmad Al-Hasyimi, (1354 H). al-Qawaid al-asasiyah li al-Lughoh al-Arabiyah. Bairut: Darul Kutub Ilmiah

¹³ al-Ghalayayni, 'ilm al-sharf, 1987: 9

4) Semantik (علم الدلالة)

Kata semantik dalam bahasa Indonesia (Inggris: semantics) berasal dari bahasa Yunani sema (kata benda) yang berarti “tanda” atau “lambang”¹⁴ Semantik dalam bahasa Arab adalah kajian tentang makna, atau ilmu yang membahas tentang makna, atau cabang linguistik yang mengkaji teori makna, atau cabang linguistik yang mengkaji syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk mengungkap lambang-lambang bunyi sehingga mempunyai makna kalimat, dan wacana Yang menjadi objek studi semantik adalah makna bahasa. Lebih tepat lagi, makna dari satuan-satuan bahasa seperti kata, frase, klausa,

Keterampilan berbahasa dan hubungan antara kemampuan berbahasa Arab dengan hasil belajar al- qur'an hadits

Suatu kehormatan bagi bahasa Arab karena Allah swt telah memilihnya menjadi bahasa kitab suci al-Qur'an, dan pada akhirnya menjadi alat komunikasi antara Tuhan dan hamba-Nya dalam kegiatan ibadah, do'a dan acara ritual lainnya.¹⁵

Ada tiga kompetensi yang hendak dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab: pertama, kompetensi kebahasaan maksudnya adalah pembelajar menguasai baik secara membedakannya dan pengucapannya, mengenal struktur bahasa, gramatika dasar aspek teori dan fungsi mengetahui kosa kata dan penggunaannya. Kedua, kompetensi komunikasi maksudnya adalah pembelajar mampu menggunakan bahasa Arab secara otomatis mengungkap ide-ide dan pengalaman dengan lancar, dan mampu menyerap yang telah dikuasai dari bahasa secara mudah. Ketiga, kompetensi budaya, maksudnya adalah memahami apa yang terkandung dalam bahasa Arab dari aspek budaya mampu mengungkapkan tentang pemikiran penuturnya, nilai-nilai, adat istiadat, etika dan seni¹⁶

Dalam pembelajaran bahasa Arab dikenal empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu: keterampilan mendengar (maharah al-istima'), keterampilan berbicara (maharah al-kalam), keterampilan membaca (maharah al-qira'ah), keterampilan menulis (maharah al-kitabah).¹⁷

Orang yang paham bahasa Arab, terutama paham kaidah-kaidah dalam ilmu nahwu akan semakin mudah memahami Islam dari pada yang tidak mempelajarinya sama sekali. Orang yang paham bahasa Arab akan mudah menggali ilmu dari ulama secara langsung atau membaca berbagai karya ulama yang sudah tersebar hingga saat ini.

Kemampuan berbahasa Arab mempunyai hubungan yang erat dengan hasil belajar al-Qur'an Hadits, karena dapat dikatakan bahwasanya siswa yang kemampuan berbahasa Arabnya baik, maka dalam memahami al-Qur'an Hadist akan baik pula, sehingga menghasilkan nilai yang maksimal, karena al-Qur'an Hadits berbahasa Arab. Begitu juga sebaliknya siswa

¹⁴ Henry Guntur Tarigan: 2009

¹⁵ Kardita Kintabuana, Pembelajaran Bahasa Arab (Bandung: Ma'had al-Imarat, 2004), h. 3

¹⁶ Abdurrahman al-Fauzan, et.al., Durus al-Daurat al-Tadribiyah li al-Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyah li Ghairi Nathiqin Biha, (t.t.: Mu'assasah al-Waqf al-Islami, 1425 H.), hlm. 27

¹⁷ Syaiful Mustofa, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif, (Malang: UIN Malik Press, 2011), hlm. 2

yang hasil belajar al-Qur'an Hadits nya baik, maka kemampuan berbahasa arabnya juga baik. Karena kemampuan berbahasa Arab dengan baik dan benar mempunyai kaitan langsung dengan hasil belajar al-Qur'an Hadits, oleh karena itu siswa yang ingin hasil belajar al-Qur'an Hadits nya baik, hendaknya terlebih dahulu ia belajar bahasa arab yang maksimal. Karena bahasa Arab merupakan salah satu sarana untuk dapat memahami al-Qur'an Hadits. Dengan kata lain, bahwa semakin tinggi kemampuan berbahasa Arab siswa, maka semakin baik hasil belajar al-Qur'an Hadits siswa dan sebaliknya.¹⁸

Hal ini juga sesuai dengan pendidikan Islam pada hakikatnya mengandung arti dan peranan yang sangat luas yang mencakup aspek-aspek Pendidikan keagamaan, Pendidikan akhlak dan ilmiah.¹⁹

KESIMPULAN

Seseorang yang mempelajari bahasa Arab dengan tujuan agar bisa memahami Al-Qur'an dan As-Sunnah serta mengamalkan keduanya dengan sebaik-baiknya akan akrab membaca Al-Qur'an dan As-Sunnah, dan akrab dengan kitab-kitab tafsir, syarah Hadist, Fiqih, fatwa ataupun ucapan para sahabat, tabi'in, tabi'ut tabi'in serta fatwa para ulama.

Dengan mempelajari bahasa arab lebih mudah menghafal, memahami, mengajarkan, dan mengamalkan isi Al-quran. Sebagaimana keutamaan-keutamaan mempelajari bahasa arab sangatlah jelas karena bahasa arab adalah bahasa Al-Qur'an dan As-Sunnah. Alasan ini yang jadi alasan besar kenapa kita harus mempelajari bahasa arab selain disisi lain termasuk bahasa komunikasi internasional.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Abdurrahman Al-Fauzan, Et.Al., Durus Al-Daurat Al-Tadribiyah Li Al-Mu'allim Al-Lughah Al- 'Arabiyah Li Ghairi Nathiqin Biha, (T.T.: Mu'assasah Al-Waqf Al-Islami, 1425 H.)

Ahmad Al-Hasyimi, (1354 H). Al-Qawaid Al-Asasiyah Li Al-Lughoh Al-Arabiyah. Bairut: Darul Kutub Ilmiah *Al-Madkhal Ila As-Sunan Al-Kubra* Hal. 18 Oleh Imam Al-Baihaqi.

Al-Ghalayayni, 'Ilm Al-Sharf, 1987

Alfiah, M. Ag. Hadist Tarbawi (Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Hadist Nabi), Publishing And Consulting Company Fatwa Islam, No. 83262

Henry Guntur Tarigan: 2009

¹⁸ Intan Sari Dewi, BAHASA ARAB DAN URGENSINYA DALAM MEMAHAMI AL-QUR'AN, Kontemplasi, Volume 04 Nomor 01, Agustus 2016

¹⁹ Dra. Hj. Alfiah, M. Ag. HADIST TARBAWI (Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Hadist Nabi), Publishing and Consulting Company, h. 158

- Ibnu Katsir, *Al-Bidayah Wa An-Nihayah* (12/94). Lihat Juga *Mukhtashar Thabaqat Al-Muhadditsin* Hal. 200 Oleh Ibnu ‘Abdil HadI
- Intan Sari Dewi, Bahasa Arab Dan Urgensinya Dalam Memahami Al-Qur’an, Kontemplasi, Volume 04 Nomor 01, Agustus 2016
- Jessica Coope: *Martyrs Of Cordoba: Community And Family Conflict In An Age Of Mass Conversion*: Lincoln: University Of Nebraska Press: 1995: Isbn 0-8032-1471-5
- Kardita Kintabuana, Pembelajaran Bahasa Arab (Bandung: Ma’had Al-Imarat, 2004) Maribel Fierro: *Abd-Al-Rahman Iii Of Cordoba*: London: Oneworld Publications: 2005: Isbn 1-85168-384-4
- Muhammad Ali Al-Khouli (1982). *Mu’jam Ilmu Ashwat*. Riyadl; Universitas Riyadl.
- Silsilah Ad-Dhaifah, 1/298
- Silsilah Al-Ahadits Ad-Dhaifah, 1/293
- Siyar A’lam An-Nubala* (18/164) Oleh Imam Adz-Dzahabi
- Syaiful Mustofa, Startegi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif, (Malang: Uin Malik Press, 2011)
- Syu’ubul Iman Al- Baihaqi, No: **1675** *Thabaqat Asy-Syafi’iyyah* (4/10) Oleh Tajuddin As-Subki
- Qtidha As-Shirat Al-Mustaqim, 1/443